

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA ", , \ , "....." , DAN 《.....》 " OLEH MAHASISWA SEMESTER IV, VI, dan VIII PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA SURABAYA

Evita Tamara Paramita
Universitas Widya Kartika, Suarabaya
evita.paramita@gmail.com

ABSTRAK

Tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program S-1 Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra di Universitas Widya Kartika. Penulis melakukan penelitian pada mahasiswa semester IV, VI, dan VIII program studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya. Tugas akhir ini penulis susun untuk mengetahui kesalahan penggunaan tanda baca ", , \ , "....." dan 《.....》 " pada mahasiswa semester IV, VI, dan VIII program studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya. Dengan dibuatnya tugas akhir ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari tanda baca dalam bahasa Mandarin.

Kata Kunci :seminar nasional, sniter 2019, analisa, kesalahan berbahasa, tanda baca

1. PENDAHULUAN

Dalam mempelajari bahasa Mandarin, tentunya kita harus meminimalkan terjadinya *error* atau kesalahan dalam berbahasa, sehingga pesan atau informasi yang akan kita sampaikan dapat dipahami dan dimengerti oleh orang yang menjadi lawan bicara kita. Dalam mempelajari bahasa Mandarin, kita juga harus mempelajari tata aturan dari bahasa tersebut. Misalnya tata aturan dalam penulisan bahasa Mandarin. Penulisan dalam bahasa Mandarin memiliki aturan tanda baca yang penting untuk kita pelajari. Tetapi banyak mahasiswa semester IV, VI, dan VIII Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya yang masih sering melakukan kesalahan dalam penulisan, karena tidak mempertimbangkan aspek aturan penggunaan tanda baca dan juga karena faktor lainnya.

Dalam bahasa Mandarin, terdapat 15 macam tanda baca, namun penulis hanya akan membahas mengenai kesalahan penggunaan tanda baca ", , \ , "....." , dan 《.....》 " pada mahasiswa semester IV, VI dan VIII Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya. Karena tanda baca tersebut memiliki kemiripan dalam penggunaannya, dan juga beberapa dari tanda baca

tersebut tidak digunakan dalam bahasa yang digunakan oleh mahasiswa semester IV, VI, dan VIII Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu bahasa Indonesia. Karena tata aturan penulisan bahasa Mandarin sangat berpengaruh terhadap penulisan yang baik dan benar, maka dari itu penulis ingin meneliti penggunaan tanda baca ", , \ , "....." , dan 《.....》 " yang sesuai dengan aturannya.

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mempelajari tata aturan dari Bahasa Mandarin yang berdampak positif pada penulisan yang tepat dan benar, serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti dibidang serupa dikemudian hari.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di Universitas Widya Kartika semester genap mulai bulan Maret 2019 sampai Agustus 2019.

2.2. Metode dan Rancangan Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini. Peneliti

menggunakan Mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin semester IV sebanyak 20 orang, semester VI sebanyak 20 orang dan semester VIII sebanyak 14 orang di Universitas Widya Kartika Surabaya sebagai subyek penelitian.

2.3. Pengambilan Sampel

Penulis mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung yang didapatkan dari objek penelitian, yaitu mahasiswa semester IV, VI, dan VIII program studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya dengan membagikan angket atau kuesioner dan soal tes berupa kalimat dan paragraf rumpang tanpa tanda baca. Kemudian para mahasiswa mengisi kolom yang kosong pada soal, mahasiswa juga akan menjawab angket atau kuesioner yang telah dibagikan mengenai pembelajaran, penggunaan, dan kesulitan-kesulitan dalam tanda baca ", , \ , ".....", dan «.....»".

2.4. Teknik Pengolahan data

Pada bagian ini sebelum data di analisis maka penulis akan melakukan evaluasi data terlebih dahulu yaitu dengan cara memahami data-data tersebut apakah dapat mendukung penulis dalam menyelesaikan tujuan yang penulis tuliskan di sebelumnya. Dengan cara memahami data-data tersebut maka akan diperoleh dan diketahui apa saja yang sesuai untuk melakukan analisis masalah utama dan penanggulangannya.

2.5. Teknik Analisis data

Berikut teknis analisis data yang akan dilakukan peneliti :

1. Memeriksa hasil jawaban berdasarkan kunci jawaban.
2. Mengklasifikasikan kesalahan yang dilakukan oleh objek penelitian.
3. Menganalisis kesalahan yang dilakukan objek penelitian.
4. Menghitung jumlah kesalahan yang dilakukan objek penelitian.
5. Membuat persentase kesalahan yang dilakukan objek penelitian.
6. Membahas bentuk kesalahan yang dilakukan objek penelitian.
7. Membahas faktor penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan objek penelitian.

8. Menyimpulkan hasil penelitian.

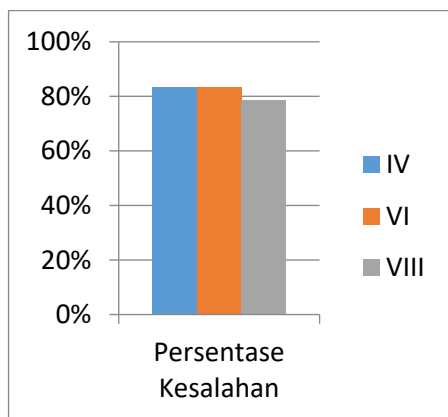
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kesalahan pada Tanda Baca ", "

Tabel 3.1 Kesalahan pada Tanda Baca ", "

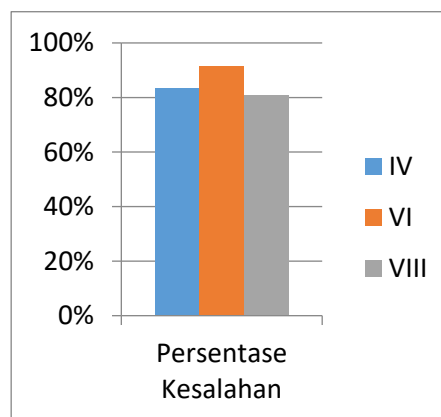
Nomor soal	IV	VI	VIII	IV	VI	VIII
1	2	5	3	10%	25%	21,42%
2	20	20	13	100%	100%	92,85%
4	20	20	13	100%	100%	92,85%
5	19	19	13	95%	95%	92,85%
6	20	20	13	100%	100%	92,85%
7	19	16	11	95%	80%	78,57%
Total	100	100	66			
Rata-rata				83,33%	83,33%	78,57%

Pada penghitungan kesalahan penggunaan tanda baca ", " yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Widya Kartika Surabaya, ditemukan rata-rata kesalahannya, yaitu sebesar 83,33% untuk kesalahan dari mahasiswa semester IV dan VI, dan sebesar 78,57% untuk kesalahan dari mahasiswa semester VIII. Dari daftar tabel diatas apabila dimasukkan ke dalam bentuk grafik persentase maka akan menjadi seperti berikut:



Gambar 3.1 Persentase Kesalahan pada Tanda Baca ", "

dalam bentuk grafik persentase maka akan menjadi seperti berikut:



Gambar 3.2 Persentase Kesalahan Penggunaan Tanda Baca ", "

3.2. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca ", "

Tabel 3.2 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca ", "

Nomor soal	IV	VI	VIII	IV	VI	VIII
3	11	16	8	55%	80%	57,14%
5	19	19	13	95%	95%	92,85%
6	20	20	13	100%	100%	92,85%
Total	50	55	34			
Rata-rata				83,33%	91,66%	80,94%

Dapat dilihat persentase kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa semester IV, VI dan VIII pada tabel diatas. Seperti yang tertera pada tabel, mahasiswa semester VI memiliki persentase kesalahan paling tinggi dengan angka 91,66% dan dengan jumlah kesalahan sebanyak 55 nomor soal yang dilakukan oleh 20 mahasiswa. Masih sama dengan sebelumnya, mahasiswa semester VIII memiliki persentase kesalahan terendah yaitu 80,94%. Dari daftar tabel diatas apabila dimasukkan ke

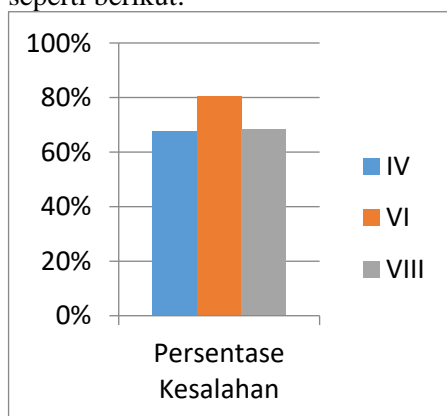
3.3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca "....." "

Tabel 3.3 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca "....." "

Nomor soal	IV	VI	VIII	IV	VI	VIII
1	17	19	12	85%	95%	85,71%
3	2	2	0	10%	10%	0%
4	13	17	10	65%	85%	71,42%
5	18	19	13	90%	95%	92,85%
7	14	18	13	70%	90%	92,85%
8	17	15	11	85%	75%	78,57%
10	18	20	12	90%	100%	85,71%
12	7	17	5	35%	85%	35,71%
13	16	18	10	80%	90%	71,42%
Total	122	145	86			

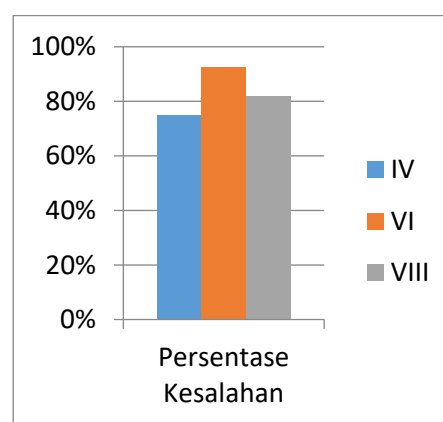
Rata-rata				67,77%	80,55%	68,24%
------------------	--	--	--	--------	--------	--------

Pada tabel kesalahan tanda baca " "....." ", penulis mengurutkan dari persentase kesalahan paling tinggi ke persentase kesalahan paling rendah. Persentase kesalahan paling tinggi dimiliki oleh mahasiswa semester VI dengan persentase 80,55%, kemudian 68,24% oleh mahasiswa semester VIII, dan persentase kesalahan paling rendah dimiliki oleh mahasiswa semester IV. Dari data tabel diatas apabila dimasukkan ke dalam bentuk grafik persentase maka akan menjadi seperti berikut:



Gambar 3.3 Persentase Kesalahan Penggunaan Tanda Baca " "....." "

Terakhir, pada tabel dan diagram batang diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester VI memiliki persentase kesalahan paling tinggi dengan angka 92,5%, kemudian yang kedua yaitu mahasiswa semester VIII dengan persentase 82,14%, dan yang paling rendah persentase kesalahannya yaitu mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya dengan persentase 75%. Dari daftar tabel diatas apabila dimasukkan ke dalam bentuk grafik persentase maka akan menjadi seperti berikut:



Gambar 3.4 Persentase Kesalahan Penggunaan Tanda Baca " «.....» "

3.4. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca " «.....» "

Tabel 3.4 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca " «.....» "

Nomor soal	IV	VI	VIII	IV	VI	VIII
6	14	19	14	70%	95%	100%
11	16	18	9	80%	90%	64,28%
Total	58	64	35			
Rata-rata				75%	92,5%	82,14%

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisa yang dilakukan penulis terhadap 54 responden dari mahasiswa semester IV, VI dan VIII Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesalahan terbanyak pada penggunaan tanda baca " , " dalam penggunaan kalimat dilakukan oleh mahasiswa semester IV dan VI dengan persentase sebesar 83,33%.
2. Kesalahan terbanyak pada penggunaan tanda baca " \ " dalam penggunaan kalimat dilakukan oleh mahasiswa

semester VI dengan persentase sebesar 91,66%.

kosakata yang belum teralu banyak dimengerti.

3. Kesalahan terbanyak pada penggunaan tanda baca " "....." " dalam penggunaan kalimat dilakukan oleh mahasiswa semester VI dengan persentase 80,55%.
4. Kesalahan terbanyak pada penggunaan tanda baca " 《.....》 " dalam penggunaan kalimat dilakukan oleh mahasiswa semester VI dengan persentase sebesar 92,5%.
5. Penyebab kesalahan pada penggunaan tanda baca ", , \ , ".....", dan 《.....》 " pada mahasiswa semester IV, VI dan VIII Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya yaitu :
 - a. Pengaruh bahasa ibu, tata aturan dan penulisan tanda baca dari bahasa ibu (bahasa Indonesia) dengan bahasa tujuan (bahasa Mandarin) yang berbeda. Sehingga seringkali mahasiswa menggunakan aturan tanda baca bahasa Indonesia untuk menulis tanda baca bahasa Mandarin.
 - b. Intensitas penggunaan bahasa Mandarin dalam kehidupan sehari-hari secara lisan. Jarangnya penggunaan bahasa Mandarin dalam percakapan sehari-hari membuat mahasiswa kurang memahami penggunaan tanda baca yang tepat.
 - c. Intensitas penulisan kalimat atau paragraf dalam bahasa Mandarin. Jarangnya melakukan penulisan kalimat atau paragraf dalam bahasa Mandarin membuat mahasiswa tidak terbiasa menulis dengan tata aturan tanda baca yang berlaku.
 - d. Lamanya belajar bahasa Mandarin. Dimana terdapat mahasiswa yang tidak mengerti arti dari soal karena

Dari penelitian yang telah dilakukan, dan dengan memperhatikan kesimpulan dari penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang berguna untuk pembelajaran tanda baca bahasa Mandarin, khususnya tanda baca ", , \ , ".....", dan 《.....》 ", baik bagi dosen atau pengajar, maupun bagi pelajar atau mahasiswa yang sedang atau akan mempelajari materi yang berkaitan. Adapun saran yang diberikan yaitu sebagai berikut :

a. Bagi pengajar bahasa Mandarin

Disarankan untuk lebih banyak membuat contoh soal dengan bentuk kalimat yang berbeda-beda, sehingga pelajar dapat menggunakan tanda baca pada bentuk kalimat yang berbeda-beda pula. Kemudian juga disarankan untuk membangun komunikasi dengan banyak penggunaan bahasa Mandarin dengan pelajar atau mahasiswanya. Baik secara lisan maupun secara tertulis, sehingga pelajar atau mahasiswa dapat terbiasa dalam menggunakan bahasa Mandarin, lebih memahami praktek dalam penggunaan tanda baca, juga dapat mengetahui lebih banyak kosakata bahasa Mandarin.

b. Bagi pelajar atau mahasiswa bahasa Mandarin

Pelajar atau mahasiswa bahasa Mandarin disarankan untuk lebih aktif dalam menggunakan bahasa Mandarin, baik secara lisan maupun tertulis, dalam hal mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Mandain, tidak malu-malu dalam penggunaannya, sehingga apabila terjadi kesalahan maka dosen atau pengajar bahasa Mandarin dapat membantu untuk membetulkannya. Hal tersebut tentunya juga secara tidak langsung akan membantu pelajar atau mahasiswa dalam memperoleh lebih banyak kosakata.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014 Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Ali Maksum. (2012). Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (edisi keempat)
- Ensiklopedi Nasional Indonesia
- Fatimah. (2016): *Klasifikasi Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Nusa Pustaka
- H.V. George *Common Error in Language Learning*
- Setyawati, Nanik. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Setyosari, Punaji. 2010. Metode Penelitian Penelitian dan Pengembangan. Jakarta: Kencana.
- Stiawan, Yasin. (2006) : Perkembangan Bahasa
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- S. Piet Corder : *Introducing Applied Linguistics*.
- Zhonghua Renmin Gongheguo Guojia Biaozhun* (中华人民共和国国家标准). 2011 . “*Biaodian Fuhao Yongfa* (标点符号用法)”.
<http://dewara.com/10-bahasa-yang-paling-banyak-digunakan-di-dunia/>